BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah penelitian lapangan *(field research),* yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi, sehingga yang menjadi penilaian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam.

B. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia, Kabupaten Kolaka Timur, di mana sebelah Utara berbatasan dengan Desa Taosu dan sebelah Selatan berbatasan Desa Andowengga. Adapun luas lahan pada area ini adalah 50,18 m.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah sebagai berikut;

- ✓ Pola pembinaan orang tua di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-Polia.
- ✓ Akhlak anak putus sekolah di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia.

D. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan setelah proposal penelitian diseminarkan.

E. Tekhnik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yaitu studi yang sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya.Peneliti mengadakan pengamatan langsung di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia. Observasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data-data tentang pola pembinaan oran tua dan akhlak anak yang putus sekolah di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan dan pertanyaan yang diajukan dalam wawancara itu telah dipersiapkan secara tuntas, dilengkapi dengan instrumennya. Wawancara dilakukan unruk mengungkap data mengenai pola pembinaan oran tua dan akhlak anak yang putus sekolah di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bersumber pada dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data, karena dalam metode dokumentasi ini dapat diperoleh data-data historis dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dokumentasi dilakukan dengan cara peneliti mencari dan mengumpulkan data-data yang ada di Desa Inotu Mewao Kecamatan Poli-polia dan data dari kepala desa tersebut mengenai jumlah penduduk, letak geografis dan keadaan sosial penduduk.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan "Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian."

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Mereka mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus dan sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction (reduksi data)

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema da polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

2. Data Display (penyajian data)

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

4. Conclusion Drawing (penarikan kesimpulan)

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.

Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan. Mengacu pada pendapat Miles dan Huberman, bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sehingga datanya sampai pada titik jenuh. Proses penelitian ini berbentuk siklus meliputi pengumpulan data, display data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi

.